

# PANDANGAN TERHADAP IURAN BPJS, STUDI KASUS MASYARAKAT KECAMATAN BANJARSARI, CIAMIS

Adhitya Ardhi Nugraha<sup>1</sup>, Nur Aisyah Jamil<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam  
Indonesia

## INTISARI

**Latar Belakang :** Defisit anggaran BPJS salah satunya disebabkan oleh beberapa peserta yang menunggak, disisi lain juga disebabkan karena masih ada yang belum menjadi peserta. Oleh karena itu peneliti ingin mencari tahu bagaimana pandangan masyarakat Kecamatan Banjarsari, Ciamis.

**Tujuan :** Mengetahui pandangan iuran BPJS pada masyarakat Ciamis

**Metode :** Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019 dengan cara wawancara mendalam dan observasi terhadap peserta BPJS yang menunggak iuran, peserta BPJS yang rutin membayar, petugas kesehatan puskesmas, dan mantan dokter RSUD di Kecamatan Banjarsari, Ciamis, Jawa Barat. Analisis menggunakan *open coding*.

**Hasil :** Dari wawancara mendalam, masyarakat merasa tenang jika menjadi peserta BPJS, pelayanan puskesmas dirasa memadai baik dari peserta maupun bukan, akan tetapi hal tersebut tidak didapatkan di RS karena adanya biaya tambahan, dan pasien BPJS merasa diperlakukan berbeda. Kurangnya sosialisasi JKN membuat sebagian masyarakat dengan sosioekonomi cukup menganggap iuran mahal dan berharap mendapatkan subsidi (PBI). Disamping itu merokok masih menjadi prioritas dibanding iuran BPJS.

**Simpulan :** Kesadaran yang kurang membuat masyarakat lebih mengutamakan kebutuhan lain seperti merokok dibanding membayar iuran atau menjadi peserta BPJS.

**Kata Kunci :** *BPJS, Studi Kasus, Ciamis*

الجمعة الاستاذة الانيسة

**BPJS PAYMENT ON COMMUNITY PERSPECTIVE, CASE STUDY AT  
KECAMATAN BANJARSARI KABUPATEN CIAMIS.**

**Adhitya Ardhi Nugraha<sup>1</sup>, Nur Aisyah Jamil<sup>2</sup>,**

<sup>1</sup>Student Faculty of Medicine, Universitas Islam Indonesia

<sup>2</sup>Departement of Ilmu Kesehatan Masyarakat, Faculty of Medicine Universitas  
Islam Indonesia

**ABSTRACT**

**Background :** One of the BPJS budget deficits was caused by a number of delinquent participants, on the other hand it was also caused by those who were not yet participants. Therefore researchers want to find out how the views of the Kabupaten Banjarsari, Ciamis community.

**Objective :** This study is aim to find the people perspective about BPJS payment at Ciamis district.

**Methods :** Qualitative research using a case study approach, this research was conducted in May 2019 by in-depth interviews and observations of BPJS participants who were in arrears in fees, BPJS participants who regularly paid, puskesmas workers, and ex doctors of RSUD in Banjarsari District, Ciamis, West Java. Analysis using open coding.

**Result :** From in-depth interviews, the community felt calm if they were participants in the BPJS, puskesmas services were felt to be adequate both from the participants and not, but this was not found in hospitals because of additional costs, and BPJS patients felt treated differently. The lack of socialization of JKN has made some socioeconomic communities consider the fees to be high and expect to get subsidies (PBI). Besides that smoking is still a priority compared to BPJS contributions.

**Conclusion :** Less awareness makes the community prioritize other needs such as smoking rather than paying dues or becoming BPJS participants.

**Keywords:** *BPJS, Case Study, Ciamis*

الجمعة الاستاذة الانيسة